

Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen secara terintegrasi, antara lain : Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Energi, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sistem Manajemen Laboratorium, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Jaminan Produk Halal, Sistem Pertanian Organik, Sistem Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik, Sistem Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik, Sistem Manajemen Produksi, Sistem Manajemen Pengamanan, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Aset, Greenport, SPPT SNI, dan *ISPS Code*, serta sistem manajemen yang akan diimplementasikan kemudian, dengan komitmen :

- P** : Prioritaskan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) dalam setiap aktivitas
- E** : Efisiensi energi dan bahan baku sesuai prinsip industri hijau
- T** : Taat pada peraturan dan perundangan yang berlaku
- R** : *Risk based thinking* – budaya pemikiran berbasis risiko
- O** : Operasional proses sesuai persyaratan
- K** : Kesesuaian produk, keamanan pangan, jaminan halal, dan kepuasan pelanggan
- I** : Integrasi sistem manajemen dengan proses bisnis
- M** : Menetapkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kompetensi personel untuk memastikan keterlibatan seluruh personel dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi
- I** : Inovasi dan peningkatan berkelanjutan
- A** : Aset dan sumber daya dikelola secara optimal

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, kontraktor, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami, serta kesesuaiannya dengan strategi Perusahaan ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Gresik, 17 Juni 2026
PT Petrokimia Gresik



Daconi Khotob
Direktur Utama



**PETROKIMIA
GRESIK**

Kebijakan Sistem Manajemen Terintegrasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi Pemain Dominan pada Skala Global dalam Bidang Solusi Agro dan Bahan Kimia Industri yang Terintegrasi dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen secara terintegrasi, antara lain : Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Energi, Sistem Manajemen Keamanan Pangan, Sistem Manajemen Laboratorium, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Jaminan Produk Halal, Sistem Pertanian Organik, Sistem Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik, Sistem Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik, Sistem Manajemen Produksi, Sistem Manajemen Pengamanan, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi, Sistem Manajemen Aset, Greenport, SPPT SNI, dan ISPS Code, serta sistem manajemen yang akan diimplementasikan kemudian, dengan komitmen :

P : Prioritaskan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH) dalam setiap aktivitas

1. Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana akibat proses operasional Perusahaan dengan melakukan identifikasi bahaya, analisis, pengendalian, dan pemantauan risiko berdasarkan skala prioritas dan rencana tindakan yang ditetapkan, dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selamat.
2. Memastikan keselamatan proses pada pabrik dan/atau alat yang melibatkan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) agar beroperasi dengan aman sehingga semua orang di tempat kerja, masyarakat sekitar, dan lingkungan terhindar dari insiden/kecelakaan.
3. Melakukan pengendalian aspek dampak lingkungan dengan melaksanakan perhitungan dampak melalui kajian Analisis Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*).
4. Melakukan pengelolaan, perbaikan, dan perlindungan secara terus-menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya pengurangan pencemaran emisi konvensional dan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), efisiensi air, pengurangan beban pencemaran air limbah, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, *Reduce Reuse Recycle* (3R) limbah padat non B3, pemanfaatan sampah serta perlindungan keanekaragaman hayati, melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular.

E : Efisiensi energi dan bahan baku sesuai prinsip industri hijau

1. Menyediakan segala informasi yang dibutuhkan dan melakukan program-program konservasi energi secara berkelanjutan dalam hal peningkatan kinerja efisiensi energi dengan menentukan target terukur, mendukung pengadaan barang dan jasa serta desain proyek baru dengan mengedepankan prinsip efisiensi energi dan aspek ekonomi.
2. Memantau kinerja energi secara berkala.
3. Memperhatikan perspektif daur hidup dalam setiap aspek dampak.
4. Konsisten menjaga peningkatan kinerja energi secara berkelanjutan dan mengurangi emisi CO₂ di pabrik.
5. Berkomitmen menggunakan produk hemat energi.

T : Taat pada peraturan dan perundangan yang berlaku

1. Menaati dan mematuhi perundangan, peraturan, maupun persyaratan lainnya yang berlaku.
2. Tanggap terhadap isu-isu K3, lingkungan, konservasi sumber daya alam, pengamanan, keamanan pangan, efisiensi energi, dan isu terkait lainnya.

R : Risk based thinking – budaya pemikiran berbasis risiko

1. Memastikan setiap unit kerja melakukan penilaian dan pengendalian risiko proses, risiko kepatuhan, dan risiko kecurangan (termasuk di dalamnya risiko penyuapan).
2. Menjamin ketidakberpihakan dalam penyediaan layanan laboratorium.
3. Memastikan pelaksanaan mitigasi bahaya dan risiko terhadap aspek kesehatan, lingkungan, keselamatan kerja dan keselamatan proses.
4. Menjaga lingkungan dari dampak pencemaran.
5. Menjaga aset Perusahaan dari kerugian akibat bencana alam dan manusia.
6. Menjaga kualitas dan kesesuaian proses serta produk sesuai ketentuan yang berlaku termasuk memperhatikan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

O : Operasional proses sesuai persyaratan

1. Menjamin keberlangsungan, kelancaran, dan keamanan pasokan dalam kegiatan produksi sampai dengan distribusi produk kepada pelanggan.
2. Menjamin hasil kegiatan laboratorium dapat dipercaya, konsisten dan tidak berpihak.
3. Memastikan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system* / WBS) dipahami oleh seluruh karyawan.
4. Menegakkan kepatuhan terhadap Dokumen Sistem Manajemen (DSM) yang telah ditetapkan Perusahaan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

K : Kesesuaian produk, keamanan pangan, jaminan halal, dan kepuasan pelanggan

1. Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia, produk lainnya, dan layanan secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga.
2. Menjamin kehalalan sesuai syariat Islam dan keamanan produk pangan (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus-menerus.

I : Integrasi sistem manajemen dengan proses bisnis

1. Menerapkan sistem manajemen dan terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan untuk menunjang efisiensi dan efektivitas.
2. Menetapkan sasaran dan program yang berhubungan dengan mutu, lingkungan, energi, keamanan pangan, kesehatan dan keselamatan kerja, anti penyuapan, mutu laboratorium, keamanan, serta bidang terkait lainnya di seluruh unit kerja terkait.
3. Menjalin komunikasi dan konsultasi yang baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan serta memperhatikan masukan dari karyawan.
4. Mendorong setiap pimpinan unit kerja untuk memantau kesesuaian sistem manajemen di unit kerjanya.
5. Internalisasi budaya implementasi sistem manajemen terpadu secara terus-menerus.
6. Memberikan arahan dan dukungan pada setiap karyawan untuk berkontribusi dalam efektivitas integrasi sistem manajemen.

M : Menetapkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan kompetensi personel untuk memastikan keterlibatan seluruh personel dalam penerapan sistem manajemen terintegrasi

1. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP).
2. Tim Manajemen Laboratorium (Penguji dan Kalibrasi).
3. Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)/HSSE *Committee*, Sub P2K3, dan *Process Safety Management (PSM) Committee*.

4. Tim Manajemen Energi.
5. Tim Manajemen Keamanan Pangan.
6. Tim terkait lainnya sesuai kebutuhan di kemudian.

I : Inovasi dan peningkatan berkelanjutan

1. Menetapkan, menjalankan serta senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan melalui budaya inovasi dan berbagi pengetahuan.
2. Meninjau efektivitas penerapan sistem manajemen secara periodik melalui audit internal dan kaji ulang manajemen.
3. Mempromosikan budaya Anti Kecurangan (*Anti Fraud*) termasuk di dalamnya Anti Penyuapan (*Anti Bribery*) sehingga terbentuk budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Meningkatkan komitmen terhadap masyarakat dan instansi terkait melalui penerapan *Responsible Care*, *International Fertilizer Association (IFA) Product Stewardship* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

A : Aset dan sumber daya terkelola secara optimal

1. Mengamankan aset Perusahaan berdasarkan pengendalian risiko guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif melalui program serta sasaran pengamanan secara konsisten sesuai standar pengamanan Perusahaan, menanamkan, dan meningkatkan kesadaran karyawan bahwa tanggung jawab keamanan Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh karyawan.
2. Menetapkan tata kelola keamanan informasi dan layanan teknologi informasi dalam meningkatkan serta menyediakan informasi yang aman dan andal.
3. Menyediakan sumber daya dan anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung penerapan sistem manajemen dan proses bisnis Perusahaan.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami, serta kesesuaiannya dengan strategi Perusahaan ditinjau secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

Gresik, 17 Juni 2026
PT Petrokimia Gresik



Daconi Khotob
Direktur Utama



**PETROKIMIA
GRESIK**